

AL-IDARAH:

JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN

ISSN-E: 2654-4407 | ISSN-P: 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarrah/index>

Vol. 12 No. 2 Juli-Desember 2024, hlm. 94-108

PERENCANAAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MUZAKKI

¹Monica, ²Soiman, ³Salamuddin

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : monica@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja perencanaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Binjai dalam meningkatkan kepercayaan muzakki di Kota Binjai, perencanaan Badan Amil Zakat Kota Binjai dalam meningkatkan kepercayaan muzakki serta perkembangan kepercayaan muzakki di Kota Binjai. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan (deskriptif) guna mendapatkan data yang mendalam. data diperoleh melalui wawancara, studi dokumen dan observasi. Wawancara terhadap pengurus yang ditunjuk oleh Ketua BAZNAS kota Binjai. Observasi nonpartisipan untuk mendapatkan data dari aktivitas di dalam dan luar kantor sejauh yang teramati. Sedangkan studi dokumen digunakan untuk menemukan sejarah, visi-misi, struktur kepengurusan, dan perencanaan kerja BAZNAS Kota Binjai yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan dalam Perencanaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Binjai bahwa dalam kepercayaan muzakki kota binjai menggunakan Perencanaan jenjang pendek, jenjang menengah dan jenjang panjang. Adapun hal yang mempengaruhi dalam peningkatan kepercayaan muzakki yaitu 1) keterbukaan, 2) kejujuran, 3) kopeten, 4) *sharing*, 5) akuntabilitas. Serta perkembangan kepercayaan muzakki dapat dilihat dari data pengumpulan donasi dan muzakki yang telah berdonasi.

Kata kunci : *Perencanaan, BAZNAS, Kepercayaan*

PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan Lembaga pengelolaan zakat yang di lakukan secara Nasional, yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menti Agama dan untuk tingkat Kabupaten/Kota Baznas kabupaten/kota bertanggung jawab kepada Baznas Provinsi dan pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Zakat adalah satu-satunya ibadah Dimana Alqur'an memerintahkan kepada pemimpin untuk terlibat dalam pengelolaannya, baik memungut maupun mendistribusikan kepada yang berhak menerima.

Biasanya orang yang mengumpulkan atau yang mengelola zakat seperti mencatat ataupun memungut dari para *muzakki* yaitu petugas zakat yang kerab di sebut Amil dan akan di salurkan kepada orang yang berhak menerimanya. BAZNAS Kota Binjai Merupakan Badan Amil Zakat Nasional yang merupakan tempat pengelolaan zakat yang di bentuk oleh pemerintah berdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat sesuai ketentuan agama yang berlaku untuk pengumpulan dari orang-orang yang telah menyumbangkan sebagian hartanya kepada pengelolaan zakat. Adapun berdasarkan firman Allah SWT dalam Quran Surah 9 ayat 103 “Ambillah zakat dari mereka”. Sejumlah ulama fiqih menyatakan yang dimaksud dengan ayat yang di atas adalah zakat wajib dengan demikian kata ganti tersebut berdasarkan pendapat ini mencakup seluruh manusia. Hal ini merupakan ketentuan umum yang dimaksud sebagai pengkhususan karena di antara harta ada jenis harta yang tidak dikenai zakat seperti pakaian, rumah, tempat tinggal dan semacamnya. Dengan demikian pula kata ganti dari “*harta mereka*” adalah umum yang dimaksud sebagai pengkhususan karena budak dan lainnya tidak termasuk di dalamnya.

Pemberdayaan ekonomi para umat Islam melalui pelaksanaan ibadah zakat masih banyak menemui hambatan yang bersumber, terutama dari kalangan umat Islam itu sendiri khususnya jika di bandingkan dengan ibadah wajib lainnya seperti shalat dan puasa. Zakat yang seharusnya menjadi potensi ekonomi umat yang sangat baik pada umumnya belum di garap dengan baik. Padahal kita pun tahu bahwa kemiskinan dan kemelaratan merupakan bibit potensi kemurtadan dan kefukuran. Zakat seharusnya lebih di tingkatkan lagi dengan cara menyadarkan umat untuk bersedekah demi kebaikan.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh karena itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syariat-syariat tertentu. Zakat termasuk kategori ibadah seperti sholat, haji dan puasa yang telah diatur secara rinci dan paten berdasarkan Alqur'an dan sunnah sekaligus merupakan amal social kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai perkembangan umat Islam.

Pengelolaan zakat di BAZNAS kota Binjai bahwa pengelolaannya cukup baik dengan penyaluran dana kepada 8 golongan (asnaf), hanya saja dilihat dari realitanya bahwa kurangnya kepercayaan muzakki atas penyaluran zakat kepada pengelolaan zakat yang tidak tepat sasarannya. Maka dari itu BAZNAS harus membuat serangkaian perencanaan terkait kegiatan yang membuat para muzakki itu puas dengan penyaluran dana yang tepat sasaran. Sehingga para muzakki dapat menilai perkembangan tahun ke tahun peningkatan yang membayar zakat dari pihak BAZNAS itu sendiri.

Kepercayaan umum merupakan aspek penting untuk Lembaga pengelolaan zakat. Perilaku masyarakat untuk membayar zakat sangat tergantung pada kepercayaan mereka terhadap Lembaga Zakat. Kurangnya kepercayaan menjadi salah satu penghambat masyarakat dalam membayar zakat melalui lembaga zakat.

Salah satu bentuk penilaian kreadibilitas yang dipercayakan dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Kepercayaan seseorang terhadap suatu lembaga dalam penyedia jasa dapat di ukur dari 3 indikator, yaitu : kredibilitas, potensi, dan sikap moral. Kredibilitas berkaitan dengan penilaian muzakki bahwa pemberi layanan (Lembaga Zakat) dapat dipercaya. Kompetensi tersebut menunjukkan keterampilan dan pengetahuan amil zakat untuk melakukan pelayanan yang diharapkan oleh muzakki. Sedangkan sikap moral adalah sikap lembaga amil zakat terhadap muzakki. BAZNAS harus berusaha keras dalam meningkatkan kepercayaan muzakki untuk berzakat terutama kepada muzakki yang belum pernah berzakat di lembaga-lembaga yang telah di bentuk mengelola zakat itu sendiri terutama BAZNAS.

Untuk itu dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dalam berzakat perlu adanya perencanaan. Di mana adanya perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek agar para muzakki dapat mempercayai apakah zakatnya tersalurkan secara merata.

Para pengelola zakat harus mempertahankan kepercayaan muzakki sehingga muzakki tersebut dapat meningkat sehingga terciptanya kelayaklitan muzakki dalam membayar zakatnya dan langsung menyalurkan zakatnya kepada mustahik yang lebih membutuhkan. Dimana kepuasan muzakki salah satu kunci dalam menciptakan kelayaklitan muzakki. Perencanaan yang baik dapat meningkatkan kepuasan muzakki dalam berzakat di lembaga amal zakat. Yaitu dengan cara menggunakan perencanaan, merekap data-data kegiatan, serta pendataan dan pengarahannya Badan Amil Zakat Nasional untuk meningkatkan kepercayaan muzakki di Kota Binjai. Oleh karena itu perencanaan yang akan dilakukan akan mendorong tingkat kepercayaan masyarakat di kota Binjai.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa masyarakat kota Binjai membutuhkan kepercayaan yang lebih atas pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Binjai. Kepercayaan ini terjadi bila pihak pengelolaan zakat mampu memberikan data perencanaan secara rinci, transparansi juga menunjukkan kinerja kerja dalam perencanaan yang baik dan membuktikan kejujuran dalam kinerja pengelolahan sehingga pemberi zakat percaya dalam menyalurkan dana infaq ke Lembaga tersebut

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Binjai. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. Sumber data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan tahapan Bogdan dan Taylor yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kepercayaan Muzakki Kota Binjai Terhadap Badan Amil Zakat Kota Binjai

Setelah melakukan survei serta penelitian beberapa kali di Badan Amil Zakat Nasional Kota Binjai dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis akan memaparkan penelitian yang berdasarkan rumusan masalah mengenai perencanaan dalam meningkatkan kepercayaan muzakki Kota Binjai yang menjadi dasar untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, setelah itu melakukan analisis untuk mengambil kesimpulan

dalam penelitian ini. Kepercayaan merupakan mengakui akan kejujuran dan kemampuan seseorang benar-benar dapat memenuhi harapan. Dengan demikian, kepercayaan yang dimaksud bisa diartikan dengan keyakinan pada seseorang ataupun obyek sehingga benar-benar dapat memenuhi harapan yang diinginkan. Kepercayaan bisa juga diartikan menjunjung tinggi suatu keyakinan yang dianggap benar dan mengikuti suatu tersebut karena keyakinan dan bernilai kebaikan dan kebenaran.

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan tentang kepercayaan muzakki Kota Binjai terhadap Badan Amil Zakat Kota Binjai. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pertanyaan Seberapa Besar Tingkat Kepercayaan Muzakki Kota Binjai Terhadap Badan Amil Zakat Kota Binjai, “Menurut Bapak, Seberapa Besar Kepercayaan Muzakki Terhadap BAZNAS Kota Binjai?” Bapak Drs. H.Ahmad Khairul Badri,M.Pd.I selaku Wakil Ketua-II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan mengatakan bahwa: ”Untuk saat ini tingkat kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Binjai, sangat tinggi. Alhamdulillah dalam 6 tahun belakang sampai 2022, pengumpulan dana yang terkumpul di BAZNAS Kota Binjai semakin meningkat, itu membuktikan kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kota Binjai sangat tinggi”. Dari hasil wawancara diatas bapak Drs. H.Ahmad Khairul Badri,M.Pd.I menyatakan tingkat kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Binjai dikatakan sangat tinggi. Beliau mengatakan pada 6 tahun belakang pengumpulan dana baznas semakin meningkat.

Kali ini akan membahas tentang pertanyaan yang sama kepada Bapak M. Zaid Abrar,S.Pi selaku bagian dari bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan:

“Untuk mengenai seberapa besar tingkat kepercayaan Muzakki Kota Binjai terhadap BAZNAS Kota Binjai pastinya itu tergantung semua pihak. Tapi yang jelas, pasti ada diantara masyarakat tidak percaya terhadap BAZNAS kota binjai. Itu merupakan salah satu masalah yang ada di lingkungan sekitar. Apalagi uang adalah hal yang sangat sensitif yang paling penting adalah bagaimana kita mengelola BAZNAS secara jujur dan amanah dalam menjalankan tugas di BAZNAS Kota Binjai” Menurut Bapak M. Zaid Abrar,S.Pi selaku staff bagian dari bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan untuk membangun kepercayaan muzakki dan masyarakat secara umum BAZNAS kota Binjai membangun prinsip transparansi dan menciptakan sistem kontrol yang baik yaitu dari antara dua

pihak, Lembaga dan masyarakat. Sebab tidak hanya melibatkan pihak internal melainkan juga melibatkan pihak eksternal seperti masyarakat di Kota Binjai. Kali ini akan membahas tentang pertanyaan yang sama kepada Bapak Rizky Avifiansyah Idham,SP selaku staff bagian dari bidang ADM, SDM dan Umum:

“Tentunya kepercayaan Muzakki sangat besar terhadap BAZNAS Kota Binjai. Yang paling utama kami jaga kepercayaannya sehingga kami memakai teknik bersosialisai kesekolah-sekolah, dan isntansi-instansi yang ada di Kota Binjai juga membuat beberapa kegiatan guna meningkatkan kepercayaan muzakki”.

Menurut Bapak Rizky Avifiansyah Idham,SP selaku bagian dari bidang ADM, SDM dan Umum tentunya sangat penting kepercayaan Muzakki di suatu Lembaga karena dana yang akan diberikan muzakki merupakan bukan dana sedikit. Maka dari itu BAZNAS kota Binjai melakukan metode pendekatan dimana masyarakat dikumpulkan dalam satu titik kumpul guna melaksanakan sosialisasi zakat untuk memberikan pemahaman kepada calon muzakki. Transparansi BAZNAS Kota Binjai melalui media sosial yang dibuat oleh bidang ADM,ADM dan Umum karena dizaman sekarang teknologi sudah berkembang dan canggih. Semua kegiatan BAZNAS Kota Binjai akan di posting di *WhatsApp, Instagram, Facebook* dan *Twitter*.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu warga Kota Binjai Bapak Muhammad ilham S.Sos yang merupakan pekerja di KEMENAG kabupaten langkat. Dengan pertanyaan bagaimana kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Binjai?” “Tranparansi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Binjai saya rasa sudah cukup transparansi walaupun belum sepenuhnya namun hal ini harus di hargai dan diajungkan dengan kepercayaan karena tidak mudah bagi para penanggung jawab BAZNAS Kota Binjai dalam mengelola keuangan. apalagi BAZNAS Kota Binjai adalah lembaga resmi.

Contoh transparansi yang dilakukan pihak BAZNAS Kota Binjai adalah memberikan bukti setoran dari Bank yang merupakan bukti bahwa dana sudah masuk di BAZNAS Kota Binjai dan juga memberikan informasi kegiatan melalui media sosial yang telah merka buat”.

Penjelasan di atas merupakan bahwa bapak Muhammad Ilham S.sos selaku Staff KEMENAG Kabupaten langkat Kota Binjai karena lembaga BAZNAS Kota Binjai dapat bertanggung jawab dan seluruh rangkaian dana penyaluran zakat di upload di media sosial BAZNAS Kota Binjai dan selalu

memberikan informasi melalui media sosial seperti *Instagram, Facebook, dan WbatsApp*.

Perencanaan Yang di Bangun Untuk Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Kota Binjai

Perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang di inginkan dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan yang dibutuhkan untuk pencapaiannya. Badan Amil Zakat tentunya memiliki perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki dalam mengajak ataupun untuk membangun tingkat kepercayaan terhadap BAZNAS kota binjai, sehingga masyarakat dengan senang hati dan mempercayai untuk berzakat Di BAZNAS Kota Binjai.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Drs. H.Ahmad Khairul Badri,M.Pd.I selaku Wakil Ketua-II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan pertanyaan Perencanaan Apa Yang Di Bangun Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Kota Binjai Terhadap Badan Amil Zakat Kota Binjai , “Menurut Bapak, Perencanaan Apa Yang Di Bangun Untuk Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Terhadap BAZNAS Kota Binjai?” “Yang pastinya yang pertama yaitu membuat laporan transparansi dana dari tahun ketahun, membuat laporan rutin untuk pemerintah agar meningkatkan muzakki kedepannya, kemudian membuat bulletin yang berisi semua kegiatan BAZNAS yang akan di ajukan sehingga tetap muzakki merasa percaya, lalu membuat player-player kepada orang kaya, himbauan-himbauan berinfak ataupun himbauan berzakat. Pertemuan kepada lembaga seperti Bank Swasta ataupun Bank Pemerintah yang membuat dana masuk kepada kita”.

Dari penjelasan Bapak Drs. H.Ahmad Khairul Badri,M.Pd.I selaku Wakil Ketua-II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan menyatakan bahwa perencanaan yang akan di bangun untuk meningkatkan kepercayaan Muzakki Kota Binjai yaitu melakukan transparansi dana atas uang masuk dan uang keluar dari pengumpulan dana di BAZNAS Kota Binjai. Membuat laporan dan membuat bulletin seperti poster adalah salah satu rencana yang dilakukan rutin oleh pihak BAZNAS, mengajak para pejabat ataupun orang yang mencapai nishabnya untuk menyalurkan sebagian hartanya ke BAZNAS dan juga mengajak beberapa pertemuan donasi seperti lembaga

Swasta dan Pemerintah seperti Bank. Adapun perencanaan yang akan dibangun untuk meningkatkan kepercayaan muzakki Kota Binjai yaitu:

1. Keterbukaan

BAZNAS kota Binjai melakukan transparansi dana untuk menyampaikan informasi kepada public. Transparansi merupakan kewajiban para pengelola Amil Zakat dalam menjalankan prinsip dengan demikian BAZNAS kota Binjai tidak merahasiakan, ,erahasiakan, menyembunyikan, menutupi ataupun menunda pengungkapan informasi bagi para pemangku kepentingan menciptakan kepercayaan muzakki.

Transparansi pengelolaan dalam lembaga zakat yang telah dilakukan dapat menciptakan suatu sistem kontrol yang baik yang melibatkan pihak internal lembaga amil zakat dan para muzakki serta masyarakat luas. Dengan transparansi dana dapat membuat rasa kurang percaya dan ketidak nyamanan masyarakat atau muzakki tentunya akan dapat diminimalisir. Pertama yaitu, pembukuan yang harus dipertanggung jawabkandengan bukti yang sah. Kedua, pembukuan yang mudah di pahami, mudah ditelusuri oleh penerima laporan dan laporan keuangan sebuah lembaga harus diterbitkan secara berkala.

2. Kejujuran

BAZNAS Kota Binjai harus melakukan kegiatan dengan jujur tanpa ada kecurangan yang dilakukan perihal pengumpulan dana. Membuat laporan-laporan dana sesuai pemasukan dan pengeluaran dana yang sedang berlangsung secara berkala.

3. Kopeten

BAZNAS juga harus memiliki kopeten yang tinggi dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dalam pelayanan dan program kegiatan yang mampu dikelola secara efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan BAZNAS dapat membuat muzakki tertari dalam menyalurkan dana kepada amil zakat, dan membuat mendorong muzakki menyalurkan dananya kepada amil zakat.

4. *Sharing*

Sharing yang dimaksud adalah membuat seperti pertemuan antar Masyarakat ataupun Lembaga guna meningkatkan silaturahmi ataupun mengajak minat muzakki dalam memperkenalkan dan memberikan pemahaman seputar zakat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan serta

mengajak muzakki dalam menyalurkan dananya kepada BAZNAS nantinya.

5. Akuntabilitas

Penanggungjawaban kepada pengelola lembaga amil zakat atas sumber daya yang dikelola kepada muzakki baik penanggung jawab bersifat horizontal maupun vertikal. Akuntabilitas berupaya untuk mewujudkan visi-misi dari Lembaga tersebut.

Adapun yang dilakukan BAZNAS dalam perencanaan ini guna membuat perencanaan berjalan dengan baik dan optimal yaitu Perencanaan Jenjang Atas, Perencanaan Jenjang Menengah dan Perencanaan Jenjang Pendek yang akan dijelaskan yaitu:

a. Perencanaan Jenjang Atas

Perencanaan Jenjang Atas yang dilakukan BAZNAS Kota Binjai yaitu dengan Cara memberikan pemahaman kepada masyarakat persoalan Badan Amil Zakat ataupun Zakat. Biasanya Badan Amil Zakat Nasional Melakukan yang namanya sosialisasi dari rumah kerumah, sekolah-sekolah ataupun intansi lainnya yang membuat masyarakat paham dan jadi mengenali BAZNAS Kota Binjai. Dari hasil wawancara dengan Bapak Rizky Avifiansyah Idham,SP selaku bagian dari bidang ADM, SDM dan Umum mengenai perencanaan dalam meningkatkan kepercayaan muzakki:

”Bagaimana Perencanaan BAZNAS Kota Binjai dalam meningkatkan Kepercayaan Muzakki? “Tentunya perencanaan ini yang pertama yaitu dengan cara bersosialisasi dengan mengoptimalkan himbuan masyarakat muslim (Pengusaha, Pegawai Negeri/swasta, hartawan atau masyarakat yang berkemampuan) guna untuk memperkenalkan masyarakat mengenai baznas. Biasanya kami memperkenalkan melalui beberapa kegiatan seperti mengadakan perkumpulan, membuat kegiatan acara seperti Binjai Maksmur, Binjai Cerdas, Binjai Taqwa dan Binjai Perduli”⁴⁰

Menurut Bapak Rizky Avifiansyah Idham,SP selaku bagian dari bidang ADM, SDM dan Umum dengan cara bersosialisasi seperti dengan adanya kegiatan-kegiatan program yang di lakukan BAZNAS guna meningkatkan dalam memperkenalkan Badan Amil Zakat Kota Binjai.

Program kerja Badan Amil Zakat Kota Binjai yaitu

- 1) Bantuan/Penyaluran ZIS Bidang Ekonomi melalui Program Binjai Makmur. BAZNAS melakukan program binjai makmur guna membantu para Masyarakat dalam perekonomian. Adapun kegiatan yang dilakukan BAZNAS Kota Binjai yaitu seperti bantuan modal usaha untuk pengusaha ringan (For a Laily Rempeyek).
- 2) Bantuan/Penyaluran ZIS Bidang Pendidikan melalui program Binjai Cerdas. Binjai melakukan Bantuan/Penyaluran ZIS Bidang Pendidikan melalui program Binjai Cerdas seperti yang telah dilakukan BAZNAS Kota Binjai. Dimana BAZNAS Kota Binjai memberikan bantuan kepada para pelajar guna membantu para pelajar yang kurang mampu dalam fasilitas menuntut ilmu. Adapun kegiatan yang telah dilakukan BAZNAS Kota Binjai yaitu:
 - a) saluran bantuan biaya pendidikan dan peralatan kepada pelajar.
 - b) Bantuan Pendidikan Mahasiswa S1 STAIS Kota Binjai.
 - c) Bantuan pembangunan yayasan pendidikan di Kota Binjai.
- 3) Bantuan/Penyaluran ZIS Bidang Keagamaan Melalui Program Binjai Taqwa.
- 4) Bantuan/Penyaluran ZIS Bidang Sosial Kemanusiaan Melalui Program Binjai Peduli.

Binjai melakukan Bantuan/Penyaluran ZIS Bidang Sosial Kemanusiaan Melalui Program Binjai Peduli seperti yang telah dilakukan BAZNAS Kota Binjai telah memberikan bantuan kepada para masyarakat guna membantu sesama makhluk sosial. Adapun kegiatan yang telah dilakukan BAZNAS Kota Binjai yaitu:

- a) Khitan massal
- b) Pengobatan untuk seseorang yang kurang mampu
- c) Bedah rumah
- d) Bantuan kebakaran.

b. Perencanaan Jenjang Menengah

Perencanaan Jenjang menengah merupakan kegiatan yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Binjai untuk memperkenalkan Badan Amil Zakat Nasional dengan cara mempromosikan BAZNAS ke masyarakat. Biasanya BAZNAS melakukan kegiatan tersebut dengan cara memposting kegiatan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Facebook*. Tidak

hanya itu, BAZNAS Kota Binjai juga membuat beberapa poster, spanduk yang dipasang di sekitaran jalan guna mempermudah masyarakat dalam mengetahui BAZNAS Kota Binjai ini berada serta tidak ketinggalan atas info-info yang akan diselenggarakan oleh pihak BAZNAS.

c. Perencanaan Jenjang Pendek

Perencanaan jenjang pendek merupakan perencanaan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS dalam mengelola kegiatan kurun waktu yang singkat dalam waktu 12 bulan ataupun kurang dari 12 bulan. Dengan cara memperkuat kelembagaan, legalitas, 104anjang104at, pembinaan 104anjang104 dan pelatihan. Pembaruan data secara signifikan, berkala terus menerus, teliti dan cermat. Adapun dengan cara strategi pemasaran 104anjan seluruh elemen 104anjang104at menjalin Kerjasama kepada PEMDA maupun ke swasta serta memberikan data yang transparan atas dana zakat yang di distribusikan. Memantau peralatan pada BAZNAS kota Binjai, strategi evaluasi per tiga bulan sekali. Mengarahkan 104anjang104at mencapai kesejahteraan baik fisik maupun non fisik melalui pendayagunaan zakat. Meningkatkan status mustahik menjadi muzakki melalui pemulihan, peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan ekonomi 104anjang104at. Dari hasil wawancara terhadap bapak M.Zaid Abrar, S.Pi selaku Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.mengenai tentang pertanyaan yang sama yaitu perencanaan dalam meningkatkan kepercayaan muzakki. “Dalam hal program jangka pendek seperti bantuan langsung tunai, memberikan bantuan bencana tetapi juga memiliki efek jangka 104anjang karena Bantuan ditawarkan kapan pun itu terjadi, tetapi adil Penggunaannya sama dalam jangka pendek seperti dalam jangka menengah Pelatihan Menjahit, Reparasi AC sunat massal dan Industri Dengan memberikan bantuan keuangan, tetapi dalam jangka 104anjang lama juga karena masih ada kami evaluasi keberadaannya mereka”.

Perencanaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Binjai. Biasanya rencana berkaitan dengan beberapa hal, salah satunya adalah waktu. Perencanaan waktu biasanya dibagi menjadi tiga putaran, yaitu Perencanaan jangka pendek, menengah dan 104anjang. Rencana jangka pendek berarti rencana waktu terbatas untuk cakrawala satu tahun sementara perencanaan jangka menengah biasanya dilakukan dalam kisaran hingga tiga tahun, seringkali lebih lama lima tahun. Kerangka waktu dapat bervariasi sesuai memenuhi

kebutuhan masing-masing organisasi, yaitu perencanaan adalah adanya kegiatan dan makhluk tertentu apa yang organisasi akan lakukan untuk keberlanjutan Standar pencapaian untuk desain.

Dari paparan ini Ternyata, Badan Amil Zakat Nasional Kota Binjai juga sudah merumuskan langkah perencanaan, perencanaan program yang baik yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Binjai yaitu meliputi Perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dengan cara itu perencanaan dapat dilakukan dengan maksimal, efektif dan efisien.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pertanyaan Bagaimana Perkembangan Kepercayaan Masyarakat Kota Binjai Terhadap Badan Amil Zakat Kota Binjai, “Menurut Bapak, Bagaimana Perkembangan Kepercayaan Masyarakat Terhadap BAZNAS Kota Binjai?”

Bapak Drs. H.Ahmad Khairul Badri,M.Pd.I selaku Wakil Ketua-II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan mengatakan bahwa: ”Seperti halnya dilihat dari data yang telah kami kumpulkan, bahwa beberapa tahun kebelakang hingga tahun yang telah berjalan ini, tentunya para donasi semakin meningkat. Berarti di tarik kesimpulan bahwa setiap tahunnya perkembangan kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Binjai semakin percaya, ya tentunya kami selaku pengurus dan pengelola hanya bisa bekerja semaksimal mungkin dan bertanggung jawab membuat para muzakki semakin mau berdonasi dan mempercayai lembaga Amil Zakat ini”.

Dari wawancara di atas Bapak Drs. H.Ahmad Khairul Badri,M.Pd.I selaku Wakil Ketua-II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan menjelaskan bahwa perkembangan kepercayaan masyarakat Kota Binjai terus meingkat. Itu membuktikan bahwa muzakki telah mempercayai BAZNAS Kota Binjai. Dengan cara bertanggung jawab atas tugas serta melakukan pengelolaan dan perencanaan dan juga menarik minat muzakki dalam berdonasi kepada lembaga yang dapat di percaya.

Dengan adanya data muzakki dan data pengumpulan zakat,infak/sedekah sehingga mengetahui tingkat dan perkembangan kepercayaan muzakki terhadap Badan Amil Zakat Nasional. Disini secara signifikan bahwasannya setiap tahun muzakki/donasi meningkat setiap tahunnya.

KESIMPULAN

BAZNAS Kota Binjai dipimpin oleh Ir. H. Ansyarullah, MMA sebagai Ketua. Dalam menjalankan tugasnya, Ketua dibantu oleh tiga orang Wakil Ketua yang membidangi aspek-aspek berbeda: Wakil Ketua I dijabat oleh Drs. H. Yundiser, M.Pd yang membidangi Pengumpulan. Bidang ini bertanggung jawab menyusun strategi, mengelola data muzakki, melakukan kampanye zakat, melaksanakan pengumpulan zakat, memberikan pelayanan kepada muzakki, serta mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pengumpulan zakat di Kota Binjai. Wakil Ketua II dijabat oleh Drs. H. Ahmad Khairul Badri, M.Pd.I yang membidangi Pendistribusian dan Pendayagunaan. Bidang ini bertugas menyusun strategi, mengelola data mustahik, melaksanakan dan mengendalikan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, serta mengevaluasi dan melaporkan kegiatan tersebut di Kota Binjai. Wakil Ketua III dijabat oleh Asmuri Hafiz, S.Pd.I yang membidangi Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan. Bidang ini bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan BAZNAS Kota Binjai. Struktur kepengurusan ini dirancang untuk mengoptimalkan pengumpulan dan pemanfaatan zakat secara terorganisir, transparan dan akuntabel dalam rangka membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Kota Binjai.

DAFTAR REFERENSI

- Ardianto, Elvinaro. (2010). *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Sambiosa Rekatama Media
- Anwar. (2018). *Kepercayaan Dalam Perspektif Komunikasi umum dan Perspektif Komunikasi Islam (Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi Sosial dan Kebudayaan* 9, no 2 (2018): 1
<https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i2.1738> .
- Arikunto, Suharismi. (1989). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2012). *Tafsir Al-Wasith*. Jakarta: Gema Insani
- Bafadhal, Aniesa Samira. (2021). *Perencanaan Bisnis Parwisata*. Malang: MNS Publishing
- Bimasakti, Muhammad Adiguna. (2019). *Aqidah dan Syariat Islam: Sebuah Bunga Rampai*. Edited by Guepedia. Guepedia
- Bugin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dazajuli. (2002). *Lembaga-Lembaga Perkembangan Umat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Damanik,Sarintan Efratani. (2019). *Perencanaan Pembangunan Kebutuhan*, Editor by Yogi. Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. (2010). Bandung: Diponegoro
- Sutinah Suyanto Bagong. (1984). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Publishing Insani,Nur. (2021). *Hukum Zakat Peran BAZNAS Dalam Pengelolaan Zakat*. Yogyakarta: Budi Utama
- Kenedi,Jon. (2017). *Metode Penelitian Untuk ekonomi Dan Bisnis*
- Kuntjojo. (2009). *Metode Penulisan*. Kediri:Universitas Nusantara PGRI
- Milles B. Mattew dan Huberman A.Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif:Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta:UI Press
- Moleong,Lexy. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhayati dan Sinaga Ali Imran. (2017). *Fiqih & Ushul Fiqh*,ed.Habibie. Depok:Prenada media Group
- Putra Wardy Trisno dan Ahmad Naufal. (2021). *Konsep Manajemen Pengumpulan Dana Zakat* 8,no.1 juni 2021:72
- Rifa'I H. Moh. (1978). *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. Semarang: Toha Putra
- Riyaldi, Muhammad Haris. (2020). "Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki Kepada Baitul Mal Banda Aceh", *Jurnal Istiqaduna*, Universitas Syaiahkuala Banda Aceh
- Sari.Kartika Elsa. (2006). *Pengantar Hukum Zakat dan wakaf*,Ed.Sumaryo,arita,dan YB.Sudarmanto Jakarta: Grasindo,2006.
- Stake, E.Robert. (2010). *Qualitativ Reserch Studying How Things Work*. New York: The Guildrord Press
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung:AlfaBeta
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&B*. Bandung:Alfabet
- Suyanto. (1984). Bgong. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Publishing
- Syaltut,Mahmut. (1996). *Al-Islam:Aqidah wa Syari'ah*. T.t., Dat al-Qalam
- Wasito, Herman. (1995). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- W. Gulo. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta : Grasindo Anggota IKAPI
- Wibisono. (2003). *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zakaria, Arifin Zakaria. (2018). *Tafsir Inspirasi:Inspirasi Dari Kitab Suci Alquran* Medan:Duta Azhar
- Moleong.Lexy. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhayati dan Sinaga Ali Imran. (2017). *Fiqih & Ushul Fiqh*,ed.Habibie. Depok:Prenadamedai Group
- PutraWardy Trisno dan Ahmad Naufal *Konsep Manajemen Pengumpulan Dana Zakat* 8,no.1 juni 2021:72,[https://ejournal.iai-tabah.ac.id > article > download](https://ejournal.iai-tabah.ac.id/article/download)
- Rifa'I H. Moh. (1978). *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. Semarang: Toha Putra